

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penenelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Zainal Arifin (dalam Yuniawati, 2015, hlm.26) pendekatan kualitatif dalam penelitian ini fungsi utamanya menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

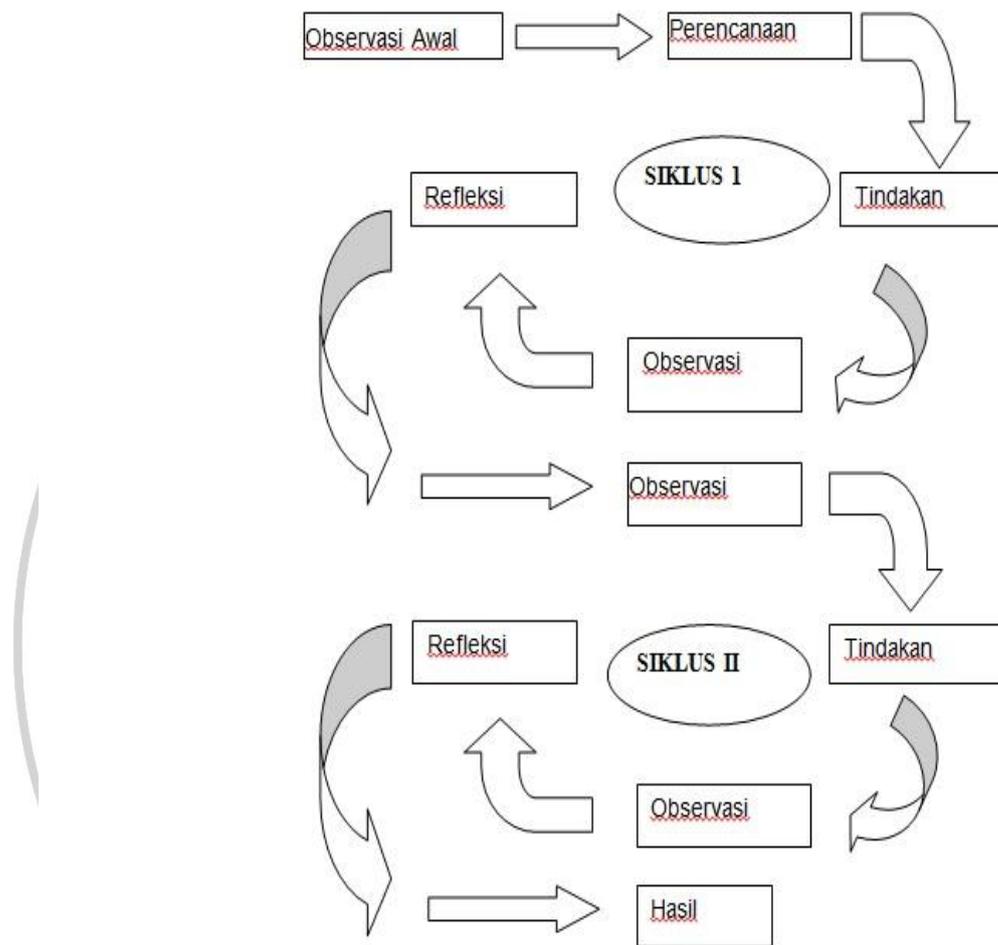
B. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (dalam Suyadi, 2011, hlm) menjelaskan pengertian penelitian tindakan kelas secara lebih sistematis.

- a. Penelitian adalah tindakan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
- b. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk peserta didik
- c. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Secara lebih mudah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan, sebagai berikut :

Bagan 3.1
Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart



C. Teknik penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah

- 1) Observasi

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uno,dkk (dalam Amaliana, 2015, hlm. 28) mendefinisikan observasi sebagai kegiatan pengambilan dan dalam situasi tertentu. Sebagaimana yang dikemukakannya bahwa:

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/ interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

2) Tes

Menurut Arikunto (2013, hlm.193) Tes adalah serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian tindakan kelas ini tes digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami suatu konsep yang disampaikan.

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Jenis tes : tertulis
- b. Bentuk tes : objektif

Jumlah soal ada 10 soal, yang seluruhnya merupakan soal pilihan ganda.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan model Miles dan Huberman yang diungkapkan Sugiyono (2013, hlm. 246) bahwa:

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Reduksi Data* (data reduction)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang disajikan peneliti adalah berbentuk bagan yang dijelaskan dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2014, hlm. 252) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Kepuren II Kecamatan Walantaka Kota Serang. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan :

- a. Di temukannya masalah yang berkaitan dengan penelitian
- b. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengenai materi bangun datar

E. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III B SD Negeri Kepuren 2 dengan jumlah siswa 30 yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiono (2014: 223) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question, focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan mengumpulkan kesimpulan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. tetapi peneliti menggunakan alat ukur untuk pengumpulan data yaitu

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu dengan membuat catatan lapangan yang berhubungan dengan hal-hal yang ditemukan saat observasi berlangsung dikelas seperti aktivitas siswa dan guru.

Berikut ini adalah lembar kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa.

a. Aktivitas Siswa

Tabel 3.1

Lembar Observasi aktivitas siswa

No	Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Indikator	Nilai		
				B	C	K
1	Setiap kelompok mendapatkan LKS	<p>a. Partisipasi</p> <p>b. motivasi</p> <p>c. keaktifan</p>	<p>Siswa mampu menyimpulkan materi pertanyaan/jawaban pada LKS</p> <p>Siswa antusias melakukan pengamatan materi pada lintasan permainan engklek</p> <p>Siswa melakukan pembelajaran pada lintasan engklek dengan tepat</p>			
2.	Siswa bersama kelompoknya mulai	<p>a. Partisipasi</p> <p>b. motivasi</p>	<p>Siswa saling ikut terlibat dalam proses diskusi</p> <p>Siswa antusias</p>			

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	melakukan diskusi yaitu	c. keaktifan	dalam menyimpulkan materi dengan permainan engklek Siswa aktif dalam mengeluarkan pendapatnya			
3	Siswa bersama kelompoknya mulai permainan engkelk dengan bimbingan guru	a. Partisipasi b. motivasi c. keaktifan	Seluruh siswa terlibat dalam proses pembelajaran Siswa antusias dalam proses pembelajaran Seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran			
4	Siswa bersama kelompoknya mengidentifikasi unsur-unsur dan sifat-sifat bangun datar yang ada di dalam lintasan engklek tersebut	a. Partisipasi b. motivasi c. keaktifan	Seluruh siswa terlibat dalam proses diskusi yang berlangsung Siswa antusias dalam mengidentifikasi unsur dan sifat bangun datar yang ada di dalam lintasan engklek tersebut Siswa aktif dalam mengeluarkan			

UPI Kampus Serang

Suhiyah, 2017

PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Lembar observasi aktivitas mengajar guru

No	Tahapan	Aspek yang di amati	Indikator	Skor (1-4)
1	Persiapan	a. Persiapan mengajar	Guru menyiapkan RPP	
			Guru menyiapkan materi yang akan dipelajari	
2	Pembukaan	Kesiapan guru dalam membuka pembelajaran	Kemampuan membuka pelajaran	
			Kemampuan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	
			Melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari serta dikaitkan dengan materi selanjutnya	
			Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
3	Kegiatan Inti	Kemampuan mengelola	Kemampuan guru menyampaikan	

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pelajaran	materi tentang unsur dan sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan permainan tradisional engklek	
			Guru memberikan arahan tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung	
			Guru mengkondisikan siswa untuk memperhatikan cara penggunaan permainan engklek yang diperagakan oleh guru	
			Untuk mengetahui pemahamann siswa guru melakukan tanya jawab tentang penggunaan permainan engklek yang telah di terapkan	
		Kemampuan	Guru membagi	

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mengola kelas	siswa menjadi beberapa kelompok	
			Kemampuan guru dalam membagikan lembar kerja siswa secara berkelompok	
			Kemampuan guru dalam membimbing siswa saat mengerjakan LKS yang diberikan secara berkelompok	
		Kemampuan melakukan evaluasi	Kemampuan guru melakukan refleksi mengenai pemahaman siswa mengenai penggunaan permainan engklek dalam pembelajaran	
			Guru melakukan evaluasi secara individu	
4	Penutup	Kemampuan menutup pelajaran	Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari	

			Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	
			Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa' a bersama	

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis yang diberikan saat kondisi awal (*pretest*) dan kondisi akhir (*posttest*). Bentuk soal yang digunakan adalah soal dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal dengan empat pilihan a,b,c dan d. tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika materi bangun datar.

Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	TK	Kemampuan yang di uji			No soal
				K1	K2	K3	
Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar	Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana	a. menentukan sifat-sifat persegi, persegi	MD				4,5,6 dan
			SD		√		

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

datar sederhana	menurut sifat atau unsure	panjang dan segitiga					7
			SK			√	8,9 dan 10
		b. menggambar bangun datar sesuai sifat-sifat bangun datar tersebut	MD	√			1,2 dan 3
			SD				
			SK				

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa tahap yaitu mulai dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II, dan seterusnya sampai penelitian ini dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini mulai dari perijinan, pra siklus, penentuan indikator dan pelaksanaan tindakan. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Perizinan

Perizinan merupakan langkah awal untuk dapat memulai proses penelitian. Dalam hal ini izin dari pihak sekolah merupakan suatu hal yang harus didapatkan oleh seorang peneliti terutama penelitian tindakan kelas.

2. Pra Siklus

a. Kegiatan pengamatan (observasi)

Peneliti mengamati proses pembelajaran antara guru dan siswa pada konsep bangun datar. Dengan mengamati beberapa

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah yang harus diatasi dalam pembelajaran Matematika di kelas III SD Negeri kepuren 1.

b. Refleksi

Peneliti merefleksikan pembelajaran yang berlangsung oleh guru dan menentukan revisi mengenai rencana tindakan dengan menggunakan permainan tradisional engklek untuk siklus 1.

3. Siklus 1

a. Rencana

3. Membuat RPP mengenai pokok bahasan tentang konsep bangun datar
4. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu dengan membuat bidang permainan engklek.
5. Membuat lembar kerja siswa.
6. Membuat soal tes siklus 1, adapun tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk PG dan menjodohkan.
7. Merancang lembar observasi

b. Tindakan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya pada pra siklus. Penggunaan permainan Engklek bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh anak dan dapat menjadi sebagai pemecahan masalah. Pembahasan materi pada siklus 1 yaitu mengidentifikasi ciri-ciri atau sifat-sifat dari bangun datar dengan menggunakan bidang atau arena permainan engklek.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Peneliti yang berperan sebagai guru menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menyampaikan materi sebagaimana biasanya.
3. Guru membentuk kelompok dengan jumlah anggota 3-4 siswa

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan permainan engklek
5. Guru mengintruksikan kelompok untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk yang ada di bidang permainan engklek
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian
7. Guru mengulangi materi yang sekiranya masih belum dipahami
8. Kesimpulan

c. Observasi

Peneliti mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung dengan menggunakan permainan engklek.

d. Refleksi

Peneliti mengkaji atau mengevaluasi hasil temuan atau kelemahan-kelemahan yang masih dialami oleh siswa, baik yang berkaitan dengan proses mengajar guru maupun proses belajar siswa yang berlangsung. Kemudian peneliti menentuka revisi rencana tindakan untuk siklus berikutnya.

4. Siklus II

a. Perencanaan

Pada kegiatan ini, guru dan dan peneliti merencanakan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjunya. Guru dan peneliti mengadakan kolaborasi untuk melakukan perbaikan pada hasil belajar siswa pada konsep bangun datar. Diantaranya menyusun rancangan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran dengan menggunakan metode permainan, menyiapkan alat dan bahan, membuat LKS dan lembar observasi untuk siswa

b. Pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini, dimaksudkan melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Seperti memberikan pembelajaran pada

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsep bangun datar dengan metode pembelajaran permainan. Serta memberikan siswa LKS pembelajaran tentang konsep bangun datar dan mengisi lembar observasi untuk siswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dimaksudkan untuk melakukan observasi (pengamatan) atas pelaksanaan siklus I yang sesuai dengan RPP yang telah dirancang menggunakan permainan tradisional engklek. Observasi ini dilakukan mengacu pada lembar observasi yang telah disediakan. Selanjutnya hasil observasi ini akan diangkat sebagai bahan pertimbangan pada tahap refleksi.

d. Refleksi

Tahapan refleksi ini diadakan sebagai ajang evaluasi pada tahap observasi. Apakah penggunaan permainan tradisional engklek yang diterapkan telah meningkatkan hasil belajar siswa, maka dianggap berhasil. Tapi jika belum ada peningkatan, maka dilanjutkan siklus berikutnya dengan mula-mula mengadakan perencanaan.

5. Pelaporan

Setelah seluruh kegiatan dilakukan dalam proses penelitian ini, pelaporan adalah tahap yang penting dan dapat menunjang suatu proses penelitian untuk di akui keakuratannya. Adapun pelaporan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk akhir Skripsi.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Untuk melihat penelitian ini berhasil atau tidak dalam penggunaan permainan tradisional engklek pada konsep bangun datar yaitu apabila 75 % dari jumlah siswa yaitu 30 mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (6,8), dan nilai rata-rata kelas mencapai 70.

UPI Kampus Serang

Suhayah, 2017

PENGGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Suhyah, 2017

*PENGUNAAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG KONSEP BANGUN DATAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPI Kampus Serang